PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KONTEKSTUAL DIDUKUNG MEDIA NYATA* DALAM KEGIATAN MENGENAL SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL ILMIAH

OLEH:

INDRO DWI PURNOMO

NPM: 11.1.01.10.0170

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Artikel Ilmiah oleh:

INDRO DWI PURNOMO

NPM: 11.1.01.10.0170

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KONTEKSTUAL DIDUKUNG MEDIA NYATA* DALAM KEGIATAN MENGENAL SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Artikel Ilmiah Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 12 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd.	NUR SALIM, S.Pd.,M.H
NIDN. 0704025601	NIDN. 0005016901

Artikel Ilmiah Oleh:

INDRO DWI PURNOMO

NPM: 11.1.01.10.0170

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KONTEKSTUAL DIDUKUNG MEDIA NYATA* DALAM KEGIATAN MENGENAL SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Disetujui Artikel Ilmiah Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Nur Salim, S.Pd.,M.H.
3. Penguji II : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KONTEKSTUAL DIDUKUNG MEDIA NYATA* DALAM KEGIATAN MENGENAL SUMBER DAYA ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Indro Dwi Purnomo
11.1.01.10.0170
FKIP-PGSD
indrodwipurnomo@gmail.com
Bambang Soenarko dan Nur Salim
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Indro Dwi Purnomo: Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Didukung Media Nyata Dalam Kegiatan Mengenal Sumber Daya Alam Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti ketika melaksanakan PPL 2 pada salah satu SD di Kota Kediri mengenai pengimplementasian kurikulum 2103 yang belum maksimal, sebagaimana yang terjadi di lapangan pengajaran masih menggunakan cara konvensional. Agar pengimplementasian kurikulum 2013 berjalan sesuai harapan, maka peneliti tergerak memberikan masukan guna membantu menyelesaikan hal tersebut dengan mengangkat salah satu kegiatan pembelajaran kelas 4 pada tema 9 dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual didukung media nyata.

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Apakah model pembelajaran kontekstual didukung media nyata/real berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri?, (2) Apakah model pembelajaran kontekstual didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri?, (3) Apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran kontekstual didukung media nyata/real dibanding dengan model pembelajaran kontekstual didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan desain eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*) dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri yang terdiri dari 2 rombongan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa penelitian tes tertulis. Sedangkan teknik analisis data digunakan t-tes.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung media nyata/real berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam, dengan ketuntasan di atas 75% (tepatnya 91%). (2) Penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam, dengan ketuntasan kurang dari 75% (tepatnya 58%). (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung media nyata/real dibanding dengan model pembelajaran kontekstual didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung media nyata/real.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kontekstual, Media Nyata, Kegiatan Mengenal Sumber Daya Alam, Kemampuan Mengidentifikasi Jenis Sumber Daya Alam.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan sebuah bangsa. Bangsa akan menjadi maju apabila memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas atau bermutu tinggi. Hal ini sejalan dalam Trianto (2008:1) yang menyatakan bahwa "upaya yang tepat untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan satu-satunya wadah yang tepat dapat dipandang dan seyogyanya berfungsi sebagai alat untuk membangun SDM yang bermutu tinggi adalah pendidikan". Adapun fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mana bangsa Indonesia diharapkan mampu melahirkan calon-calon penerus pembangunan masa depan yang lebih sabar, kompeten, mandiri, kritis, rasional, cerdas, kreatif, inovatif, produktif, berkarakter, dan siap menghadapi berbagai macam tantangan, dengan tetap bertawakal terhadap sang penciptanya.

Upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan perlu adanya pembenahan, salah satunya dengan meningkatkan mutu kurikulum, karena kurikulum dipandang sebagai kunci keberhasilan dalam pendidikan. Mida (2013:77,113) menyatakan bahwa: "Kurikulum merupakan suatu alat yang sangat penting bagi keberhaasilan suatu pendidikan". Maka dari itu perlu disadari bahwa kurikulum merupakan kunci keberhasilan pendidikan yang penting maka kurikulum perlu ada pembenahan.

Mengingat sejarahnya bangsa Indonesia sudah beberapa kali mengadakan perubahan, pada tahun 2013 bangsa Indonesia telah menghadirkan kurikulum baru yakni kurikulum 2013 yang secara resmi diluncurkan tanggal 15 juli 2013.

Kurikulum 2013 menekankan tercapainya kompetensi peserta didik pada ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya secara menyeluruh. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhammad Nuh, dalam Imas (2014:22) mengatakan bahwa "kurikulum 2013 ini lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan". Untuk itu dalam menyukseskan kurikulum 2013 tak lepas dari peran serta seorang guru, sebab gurulah yang langsung membina para peserta didik di sekolah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Hal senada diungkapkan Mida (2013:120) yang menyatakan bahwa "perlu disadari bahwa ujung tombak keberhasilan reformasi kurikulum adalah guru". Selanjutnya pengembangan model-model pembelajaran yang tepat merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan guru di dalam

kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat pada kurikulum 2013 ini adalah melalui pengembangan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) atau yang sering disebut CTL. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa, (2013:109) yang menyatakan bahwa: "Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching And Learning) yang sering disingkat dengan CTL merupakan salah satu model pembelajaran berbasis kompetensi yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan menyukseskan implementasi kurikulum".

Kenyataannya praktik di lapangan masih belum sesuai harapan, hal ini nampak dari hasil pengamatan dan diperkuat dari wawancara salah satu guru yang mengajar pelajaran kurikulum 2013 ketika PPL 2 di salah satu SD di Kota Kediri. Pengajaran masih terlihat mengajar secara konvensional dan dan merasa kesulitan dalam menyapaikan materi, mengevaluasi dan lain sebagainya, namun perlu disadari sebab kurikulum ini sifatnya masih baru oleh sebab itu masih perlu penyesuaian bagi guru. Dengan latar belakang masalah tersebut peneliti tergerak untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan mengangkat sebuah judul penelitian: "Pengaruh Model Pembelajaran *Kontekstual Didukung Media Nyata* Dalam Kegiatan Mengenal Sumber Daya Alam Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis Sumber Daya Alam Pada Siswa Kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015"

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Apakah model pembelajaran *kontekstual* didukung media nyata/real berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri? (2) Apakah model pembelajaran *kontekstual* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *kontekstual* didukung media nyata/real dibanding dengan model pembelajaran *kontekstual* didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri?. Selanjutnya tujuan penelitian ini untuk membuktikan dan menjawab rumusan masalah di atas.

II. METODE

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah "Model *pembelajaran kontekstual* didukung media nyata/real dan Model *pembelajaran kontekstual* didukung media gambar". Sedangkan yang menjadi variabel terikat

adalah "Kemampuan Mengidentifikasi Jenis Sumber Daya Alam", Teknik penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan bentuk desain eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*) menggunakan jenis pretes-postes group kontrol tidak secara random *(non randomized control group pretest-posttest design)* yang digambarkan sebagai berikut:

Grup	Pretes	Ubahan terikat	Postes
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

(Sumber : Sukardi 2013:106)

Keterangan:

Y_1 = Pretes Kelompok Eksperimen

Y_1 = Pretes Kelompok Kontrol

X = Perlakuan Dengan Model Pembelajaran Kontekstual Didukung Media Nyata

- = Perlakuan Dengan Model Pembelajaran Kontekstual Didukung Media Gambar

Y_2 = Hasil Post Tes Kelopok Eksperimen

Y_2 = Hasil Post Tes Kelopok Kontrol

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri pada semester 2 tahun ajaran 2014-2015. Luas populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri, dengan jumlah keseluruhan 82 siswa sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi karena jumlahnya < 100 maka diteliti semua. Jadi sampel penelitian ini adalah 82 siswa, dengan rincian sebagai berikut: kelas IV-A 41 siswa dan kelas IV-B 41 siswa.

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Sebelum intrumen digunakan untuk penelitian intrumen divalidasikan pada pakarnya (validitas konstrak). Selanjutnya, instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabelitas tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. Tahap persiapan, dalam tahap ini ada beberapa yang dilaksanakan antara lain: a) Koordinasi dengan pihak sekolah**,** b) Observasi lokasi dan objek penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data c) Melakukan observasi pada subjek untuk mengetahui jumlahnya dalam kelas**,** d) Menyusun perangkat dan instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan, dalah hal ini ada beberapa yang perlu diperhatikan yaitu: a) Peneliti mengadakan pre-tes kepada siswa, b) Peneliti melakukan pembelajaran kepada responden dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual yang didukung media nyata (kelompok eksperimen) dan model pembelajaran kontekstual yang didukung media gambar (kelompok kontrol) sesuai

perangkat pembelajaran yang sudah diuji validitasnya oleh para ahli**,** c) Peneliti mengadakan post-test kepada siswa sesudah diberikan perlakuan, d) Mengumpulkan dan menganalisis data**,** e) Evaluasi hasil penelitian**.**

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan t-tes 1 kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010:125), sedangkan untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP (Jenjang Persentil), untuk menguji hipotesis 3 menggunakan rumus uji t-tes 2 kelompok (Sugiyono, 2013: 273), selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung media nyata dan penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung media gambar. Untuk pengujian hipotesis, setelah dianalisis dan data diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikasi 5% atau 1%

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a) Hasil

Berdasarkan analisis dari data kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan data sebagai berikut

Tabel 1: Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

Hi	db	t_{hitung}	t-tabel		P	Ket.
			5%	1%		
A	B	C	D	E	F	G
1	40	24,5601519	2,021	2,704	<0,01	Sangat Signifikan
2	40	20,6638696	2,021	2,704	<0,01	Sangat Signifikan
3	80	4,87403119	2,000	2,660	<0,01	Sangat Signifikan

Selanjutnya ringkasan uji ketuntasan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Uji Ketuntasan

No	Kelompok	Rata-rata post test	KKM	JP post test	Perbandingan rata-rata dengan KKM
A	B	C	D	E	F
1	Eksperimen	87,29	75	9% Ket: 91% tuntas dan 9% tidak tuntas	87,29 >75
2	Kontrol	78,59	75	42% Ket: 58% tuntas dan 42% tidak tuntas	78,59 >75
3	Kelompok Eksperimen dibanding Kelompok Kontrol	87,29 : 78,59	-	-	87,29 > 78,59

b) Simpulan

Berdasarkan hasil paparan diatas dapat disimpulkan: (1) Penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung media nyata/real berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam, dengan ketuntasan terhadap KKM mencapai di atas 75% (tepatnya 91%). (2) Penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam, dengan ketuntasan kurang dari 75% (tepatnya 58%). (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung media nyata/real dibanding dengan model pembelajaran kontekstual didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis sumber daya alam, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung media nyata/real. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata pos-test kelompok eksperimen 87,29 > rata-rata post-test kelompok kontrol 78,59.

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain: (1) Agar pembelajaran terasa lebih berkesan bagi siswa maka guru harus mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang mendukung. (2) Untuk pertimbangan bagi guru, bahwa menggunakan model pembelajaran kontekstual didukung media nyata/real, baik digunakan dalam kurikulum 2013.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiono. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yokyakarta: Gava Media.

Fauziddin, Moh. dan Laila, A. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan* (Fauziddin. Moh, Ed). Kediri.

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

Kurniasih, Imas dan Sani, B. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013, Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

Masjid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muzamiroh, Mida L. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013, Kelebihan dan*

Kekurangan Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sadiman, Arif S. dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana dan Rivai, A. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindak Kelas, Implementasi dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Di Kelas*. Jakarta: Publisher.

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nanik Hartini. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas II SDN 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.

Ana Shofia Andayani. 2011. *Pengeruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Bunyi*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.

Rindang Wijayanti Raharjo. 2011. *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Di Sdit Nurul Falah Cilincing Jakarta Utara*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Jakarta: FKIP UHAMKA

Tim Pengembang MKDP. 2013. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tantang Sistem Pendiikan Nasional. (Online),tersedia: http://smpsatyadharmasudjana.sch.id/., diunduh 22 Mei 2014